

**MENINGKATKAN PEMBINAAN DAN PENGAWASAN
DISIPLIN SISWA PADA ANAK SDN 2 DI DESA BONGAN**
**Intan KemalaDewi ¹⁾, Ni Kadek Mukti Asih ²⁾, Kezia Ratna Devi ³⁾, Ni Nyoman
Gemini Sari⁴⁾**

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : intankd@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang melibatkan Mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk Membantu proses belajar mengajar di sekolah, khususnya pada jenjang SD Dan memberikan kesempatan kepada mereka belajar dan mengembangkan melalui aktivitas di luar kelas. Manfaat yang didapatkan dari mahasiswa Ketika mengikuti program kampus mengajar adalah 1) mahasiswa dapat mengembangkan diri, khususnya kreativitas, kepemimpinan dan kemampuan interpersonal; 2) mendapatkan pengalaman nyata di lapangan; 3) mampu mengasah kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah; 4) konversi sks untuk memenuhi syarat penyelesaian gelar sarjanamu sebesar 20 sks; 5) piagam penghargaan peserta program kampus mengajar. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa anak anak SDN 2 Bongon sudah dapat menguasai materi dengan bagus. Sementara, untuk menulis , anak-anak sudah mapu menulis secara mandiri. Dengan demikian, pelaksanaan pengabdian ini telah memberikan nilai tambah pada pendidikan di Desa Bongon.

Kata Kunci: *Kampus Mengajar, Desa Bongon,*

ANALISIS SITUASI

Desa Bongon merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Desa ini dipimpin oleh seorang Kepala Desa atau Perbekel yaitu I Ketut Sukarta, SE. Desa Bongon terdiri dari 11 banjar dinas dimana mayoritas penduduknya adalah Pegawai Swasta, Petani, Peternak Sapi.

Pada Desa Bongon terdapat Tiga Sekolah Dasar yaitu :

1. SDN 1 Bongon berlokasi pada Jl Wanasara Baleran Bongon , Kec. Tabanan, Kabupaten Tabanan.
2. SDN 2 Bongon berlokasi pada Jl Mawar Bongon , Kec. Tabanan, Kabupaten Tabanan.
3. SDN 3 Bongon berlokasi pada Jl. Anyelir No 3 Bongon, Kabupaten Tabanan, Kec Tabanan.
4. SDN 5 berlokasi pada Jl Keboiwa , Kabupaten Tabanan, Kec Tabanan.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan proses dimana guru dan siswa berinteraksi timbal balik satu sama lain yang bersifat mempengaruhi dan dipengaruhi. Tingkat efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh perilaku guru dan siswa. Perilaku guru yang efektif antara lain mengajar dengan jelas, memberdayakan peserta didik dan lain sebagainya. Manfaat yang didapatkan dari mahasiswa Ketika mengikuti program kampus mengajar adalah 1) mahasiswa dapat mengembangkan diri, khususnya

kreativitas, kepemimpinan dan kemampuan interpersonal; 2) mendapatkan pengalaman nyata di lapangan; 3) mampu mengasah kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah; 4) konversi sks untuk memenuhi syarat penyelesaian gelar sarjanamu sebesar 20 sks; 5) piagam penghargaan peserta program kampus mengajar.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa anak-anak SDN 2 Bongan sudah dapat menguasai materi dengan bagus. Sementara, untuk menulis, anak-anak sudah mampu menuliskan secara mandiri. Dengan demikian, pelaksanaan pengabdian ini telah memberikan nilai tambah pada pendidikan di Desa Bongan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan langsung dengan salah satu kelompok maka dapat diuraikan permasalahan mitra yang dihadapi yaitu:

1. Siswa SDN 2 Bongan Kurang komperatif
2. Pemahaman untuk menerima pelajaran atau materi di desa bongan masih kurang dalam penerapan media bermain (meniru, menjelajah, menguji atau eksperimen) pada siswi SDN 2 Bongan.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi dalam bentuk program kerja yang ditawarkan tim pengabdian untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sesuai dengan prioritas permasalahan adalah sebagai berikut:

- 1) Solusi yang diberikan yaitu, memberikan pengawasan dalam memberikan materi atau tugas kepada siswa – siswi agar mereka mengetahui bagaimana cara membuat atau meniru dengan baik dan benar. Bertujuan untuk memberikan peningkatan dalam belajar kepada siswa SD Negeri 2 Bongan seni dalam
- 2) Dengan adanya pengawasan agar mereka lebih mudah untuk memahami dan dimengerti.
Program ini bersifat rintisan karena belum pernah diterapkan. Revelansi dari program ini sangat relevan untuk dilakukan di masa saat ini, karena dapat membantu siswi- siswi belajar dengan adanya tersebut.
- 3) Serta memberikan salah satu contoh tentang bagaimana cara membuang sampah yang benar

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan waktu pelaksanaan dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 28 Juli – 19 September 2022 dan jangka waktu 53 hari.

Tabel 1. Rincian Waktu Pelaksanaan Kegiatan di SDN 2 Bongan

No.	Kegiatan	Waktu
1	Melakukan Pengajaran pada siswa kelas 1 SDN 2 Bongan	• Rabu 10 Agustus 2022
2	Melaksanakan pembelajaran secara offline	• Sabtu 12 Agustus 2022
3	Melaksanakan pendampingan dalam kegiatan belajar	• Selasa 16 Agustus 2022
4	Melakukan Pengajaran pada siswa kelas 1 SDN 2 Bongan	• Sabtu 20 Agustus 2022
5	Melaksanakan pendampingan dalam kegiatan belajar	• Rabu 24 Agustus 2022
6	Melaksanakan pendampingan dalam kegiatan belajar	• Sabtu 27 Agustus 2022
7	Melakukan kegiatan bersih-bersih bersama anak-anak SDN 2 Bongan	• Rabu 31 Agustus 2022
8	Melakukan kegiatan bersih-bersih bersama anak-anak SDN 2	• Rabu 7 September 2022
9	Melaksanakan pendampingan dalam kegiatan belajar	• Sabtu 10 September 2022
10	Melaksanakan pendampingan dalam kegiatan belajar	• Rabu 14 September 2022

Tempat pelaksanaan dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat bertempat di Desa Bongan, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan.

Tabel 2. Rincian Pelaksanaan Kegiatan di SDN 2 Bongan

NO	KEGIATAN	METODE PELAKSANAAN	METODE PENDEKATAN
1.	Mempertajam kegiatan Tim gerakan 7K untuk membantu pribadi siswa yang disiplin mandiri dan berkarakter.	Pengenalan Materi dan Pendampingan	Untuk proses pengenalan materi gerakan 7K dan Pendampingan akan dilakukan secara offline dengan tetap menggunakan protokol kesehatan
2.	Mengajarkan membuang sampah yang benar, mencuci tangan yang benar, kepada siswi kelas 1 di SDN 2 Bongan agar mereka bisa melakukan/ meniru gerakan yang kami berikan.	Membantu Mengajarkan hidup bersih dan memberikan contoh yang baik dan benar	Untuk proses menjaga kebersihan di lingkungan sekolah Pendampingan akan dilakukan secara offline dengan tetap

	Membantu mengajarkan materi sekolah dan menyelesaikan tugas bersama	Mengerjakan atau membantu tugas tugas yang belum di pahami secara bersama	Untuk proses membantu menyelesaikan tugas tugas yang kurang di mengerti oleh siswa siswi SDN2 Bongan. Pendampingan akan dilakukan secara offline dengan tetap menggunakan protokol kesehatan
--	---	---	--



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan di SD N 2 Bongan

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Ketercapaian Kegiatan

Sesuai dengan kegiatan yang sudah dilakukan selama kurang lebih 53 hari, maka dipaparkan reliasi capaian dari program kerja yang dilaksanakan di Desa Bongan sebagai berikut:

Tabel 3. Realisasi Ketercapain Program Kerja

No	Jenis Program Kerja	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi Ketercapaian
1.	Memberikan edukasi tentang apa itu kegiatan 7K	Mempertajam kegiatan Tim gerakan 7K untuk membantu pribadi siswa yang disiplin mandiri dan berkarakter.	100 %
2.	Memberikan edukasi tentang bagaimana cara mengerjakan tugas	Membantu mengajarkan materi sekolah dan Menyelesaikan tugas tugas bersama.	100 %
3.	Memberikan salah satu contoh cara membuang sampah yang benar	Mengajarkan membuang sampah yang benar.	100 %

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Bongan sebagai berikut :

- 1) Banyaknya siswa yang mudah mengerti waktu kita mengajarkan maka dari itu kami semangat untuk mengajarkannya dan program kerja kami berjalan dengan lancar.
- 2) Adanya Handphone yang mempermudah untuk membuat video program kerja kami.

Faktor Penghambat:

Dalam pelaksanaannya Kami menemukan hambatan yang membuat kami kesulitan untuk menjalankan program kerja ini. Contohnya siswa kurang fokus dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Partisipasi Masyarakat:

Partisipasi masyarakat yaitu siswa dan Kepala Sekolah SDN 2 Bongan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sangat tinggi dan antusias untuk mendukung program kampus mengajar ini. Dalam menyelesaikan program kerja ini, Kepala Sekolah memberikan ijin untuk menggunakan lingkungan sekolah sebagai tempat untuk melaksanakan program kerja.

KESIMPULAN

Pengabdian Masyarakat kami melakukan adalah program kerja Kampus Mengajar Di SDN 2 Bongan , karena permasalahan yang sedang dihadapi Kampus Mengajar sasaran yaitu kurangnya pemahaman mengenai materi dan minimnya pengetahuan siswa dalam menerima pelajaran tersebut.

Program ini dilaksanakan selama 53 hari, yang mendapat hasil serta respon yang baik. terselesaikannya program ini tidak lepas dari faktor-faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung pelaksanaan program ini adalah adanya dukungan dari pihak Kepala Sekolah SDN 2 Bongan, Dosen Pembimbing dan karyawan yang ikut serta dan terus memberikan motivasi untuk menyelesaikan program tersebut sehingga terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Saran kami yaitu sebaiknya Kepala Sekolah SDN 2 Bongan harus memberi les tambahan yang lebih untuk mengajari anak – anak supaya lebih cepat memahami atau mengerti apa yang di berikan saat kelas berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdayama, J. (2016). *Metodelogi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail, Hasan, dan Musdalifah. (2018). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Pengajaran Kependidikan, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Massenrempulu*, Volume 2 No 1